

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pembelajaran untuk pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang baik sesuai dengan moral kehidupan bermasyarakat yang biasa diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya dengan melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan juga merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan anak-anak bangsa, memiliki prestasi, memiliki kepribadian dan nilai moral yang baik, berpikir dengan bijak serta menuntun kita untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Dalam arti sederhana Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Salah satu pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Dasar adalah bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk

berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia juga mengalami perkembangan melalui pelaksanaan metode/strategi pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media belajar, dan melalui bahan ajar yang dikembangkan. Kurangnya pemanfaatan media belajar, dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga mempengaruhi ketertarikan dan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan akan menimbulkan rasa bosan. Oleh karena itu, perlu adanya modul di sekolah yang sifatnya sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, peneliti melakukan observasi lapangan di SD Negeri 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barta pada tanggal 8 Januari 2021, peneliti melihat dan mengamati guru lebih berperan aktif dari pada siswa dan terlihat siswa cenderung cepat bosan dan pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa tidak memperhatikan guru dengan baik dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Yuniarti S.Pd selaku guru kelas III-B SDN 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat pada hari Jum'at 8 Januari 2021.

Dari hasil wawancara itu peneliti mendapatkan informasi bahwa kelas III sudah menggunakan kurikulum 2013. Kemudian jumlah siswa di kelas III-B ada 26 orang. Peneliti juga mendapatkan data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas III SDN 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu guru merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran, karena keterbatasan waktu dan tenaga, kemudian kurangnya fasilitas belajar seperti tidak tersedianya LKS ataupun Modul, bahan ajar yang digunakan hanya terfokus pada buku pegangan siswa atau buku paket sehingga siswa sering merasa bosan. KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Nilai Rata-Rata Nilai Ujian tengah semester 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 04 Lembah Melintang.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	III B	26	70,39	75	14	12

*Sumber : Guru Kelas III SDN 04 Lembah Melintang, Yuniarti, S.Pd*

Berdasarkan uraian dari tabel 1, jumlah siswa pada kelas III B berjumlah 26 orang, nilai rata-rata dari hasil evaluasi harian adalah 70,39, KKM Bahasa Indonesia di sekola tersebut adalah 75. Dan dari tabel tersebut terlihat bahwa ada 14 siswa yang tuntas dan 12 siswa tidak tuntas.

Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri kelas III SD Negeri 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. KD 3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) Siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti LKS dan Modul; (2) Penggunaan bahan ajar hanya terfokus pada buku pegangan siswa; (3) Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan akan melakukan pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri kelas III SDN 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?;
- 2) Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah untuk siswa kelas III SDN 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. (2) Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri yang validitas, praktikalitas dan efektivitas kelas III SDN 04 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut: (1) Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pelajaran; (2) Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah pembelajaran yang ditemukan dalam kelas; (3) Bagi siswa, untuk membantu mempelajari bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan;

#### **G. Spesifikasi Produk**

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, Kompetensi inti, Kompetensi dasar, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Belajar yang mengarah pada pengalaman langsung, Evaluasi dan Daftar Pustaka.
2. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini dirancang dengan mengarah kepada metode inkuiri melalui kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan melibatkan siswa.
3. Ukuran modul pada rancangan awal adalah 18,2 cm x 25,7 cm (B5), tampilan modul ini akan dibuat semenarik mungkin dengan berbagai jenis warna serta gambar-gambar. Modul ini akan menggunakan jenis tulisan (*Comic Sans MS*).